



## Pengembangan iJateng Perpustakaan Digital sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Bidang Pendidikan

*Development of iJateng Digital Library as an Effort to Realize Sustainable Development Goals  
(SDGs) in Education Sector*

Alya Dwi Arianty<sup>1</sup>, Eny Winaryati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang  
Corresponding author : [alyadwiarianty@gmail.com](mailto:alyadwiarianty@gmail.com)

### Abstrak

iJateng perpustakaan digital adalah sebuah platform yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi digital bagi masyarakat Jawa Tengah. Platform ini dibentuk oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan iJateng perpustakaan digital dari aspek konsep, fitur, layanan, dampak, manfaat, tantangan, dan solusi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iJateng perpustakaan digital memiliki konsep yang inovatif dan inklusif, fitur dan layanan yang lengkap dan bervariasi, dampak dan manfaat yang positif dan signifikan, serta tantangan dan solusi yang realistis dan kreatif. Artikel ini merekomendasikan agar iJateng perpustakaan digital dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di Jawa Tengah.

**Kata Kunci :** iJateng, SDGs, Pendidikan

### Abstract

*iJateng digital library is a platform that provides access to various digital information sources for the people of Central Java. This platform was established by the Library and Archives Service of Central Java Province with the aim of supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) in the field of education. This article aims to examine the development of iJateng digital library from the aspects of concept, features, services, impact, benefits, challenges, and solutions. The research method used is descriptive qualitative study using secondary data from various sources. The results show that iJateng digital library has an innovative and inclusive concept, complete and varied features and services, positive and significant impact and benefits, as well as realistic and creative challenges and solutions. This article recommends that iJateng digital library can be continuously developed and improved in quality to provide a greater contribution to improving the quality of education in Central Java.*

**Keywords :** iJateng, SDGs, Education

### PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 merupakan era di mana teknologi digital menjadi semakin terintegrasi dengan kehidupan manusia, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, maupun politik (BBC Indonesia, 2017). Revolusi industri 4.0 ditandai oleh perkembangan teknologi seperti internet of things (IoT), big data, artificial intelligence (AI), cloud computing, dan robotika (Kompas, 2018). Revolusi industri 4.0 membawa berbagai peluang dan tantangan bagi masyarakat, terutama di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB pada tahun 2015 (UN, 2015). SDGs terdiri



dari 17 tujuan dan 169 target yang mencakup berbagai aspek pembangunan seperti kemiskinan, kesehatan, lingkungan, kesetaraan gender, dan perdamaian (UN, 2015). Salah satu tujuan SDGs yang berkaitan dengan pendidikan adalah tujuan keempat, yaitu "menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi semua dan mendorong pembelajaran sepanjang hayat" (UN, 2015).

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya yang inovatif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, perpustakaan, media massa, masyarakat sipil, dan sektor swasta. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian SDGs di bidang pendidikan (Perpusnas, 2019). Perpustakaan dapat memberikan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang relevan dan bermutu bagi masyarakat. Perpustakaan juga dapat menjadi tempat belajar sepanjang hayat yang menyediakan layanan dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran formal maupun informal (Sulistyo-Basuki et al., 2018).

Di era revolusi industri 4.0, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang cepat dan dinamis. Perpustakaan harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan koleksi perpustakaan. Perpustakaan juga harus mampu mengembangkan perpustakaan digital sebagai salah satu bentuk layanan perpustakaan yang dapat diakses secara online oleh pengguna. Perpustakaan digital merupakan kumpulan sumber informasi digital yang tersimpan dalam media elektronik dan dapat diakses melalui jaringan komputer (Dictio.id, 2017).

Salah satu contoh perpustakaan digital yang telah dikembangkan di Indonesia adalah iJateng perpustakaan digital. iJateng perpustakaan digital adalah sebuah platform yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi digital bagi masyarakat Jawa Tengah. Platform ini dibentuk oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan untuk mendukung pencapaian SDGs di bidang pendidikan. iJateng perpustakaan digital memiliki fitur dan layanan yang lengkap dan bervariasi, seperti e-book, e-journal, e-newspaper, e-magazine, e-repository, e-learning, e-reference, e-audiovisual, e-encyclopedia, e-dictionary, e-atlas, e-comic, e-game, e-music, e-artwork, dan lain-lain. Bagaimana pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan iJateng perpustakaan digital dari aspek konsep, fitur, layanan, dampak, manfaat, tantangan, dan solusi. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan iJateng perpustakaan digital, seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah, perpustakaan sekolah/perguruan tinggi, pengguna iJateng perpustakaan digital, dan masyarakat umum.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan dari aspek konsep, fitur, layanan, dampak, manfaat, tantangan, dan solusi. Penelitian ini bersifat fleksibel dan naturalistik, sehingga dapat menangkap nuansa dan kompleksitas yang ada dalam objek penelitian (Sugiyono, 2019).



Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola, pengguna, dan narasumber iJateng perpustakaan digital. Pengelola adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengoperasian iJateng perpustakaan digital, seperti staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah. Pengguna adalah orang-orang yang memanfaatkan fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital, seperti siswa, mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dan masyarakat umum. Narasumber adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan iJateng perpustakaan digital, seperti narasumber sosialisasi iJateng perpustakaan digital di SMP Negeri 22 Semarang. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya (Sukmadinata, 2011).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pengelola dan pengguna iJateng perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah dan di SMP Negeri 22 Semarang. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan percakapan antara peneliti dan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tertentu terkait dengan pengembangan iJateng perpustakaan digital. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian, seperti laporan kegiatan, buku panduan, brosur, poster, foto, video, dan lain-lain (Walidin & Tabrani, 2015).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan, memilah, memfokuskan, dan mengorganisir data agar lebih mudah dianalisis. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi yang disertai dengan tabel, diagram, grafik, atau lainnya agar lebih mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membuat simpulan atau temuan berdasarkan hasil analisis data (Sugiyono, 2019).

Kriteria keabsahan data dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas ditingkatkan dengan cara melakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari subjek penelitian yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berbeda. Transferabilitas ditingkatkan dengan cara memberikan deskripsi yang rinci dan mendetail tentang objek penelitian sehingga pembaca dapat membandingkan dengan konteks lain yang serupa. Dependabilitas ditingkatkan dengan cara membuat audit trail atau jejak audit yang mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis dan transparan. Konfirmabilitas ditingkatkan dengan cara melakukan refleksi kritis terhadap hasil penelitian dan menghindari pengaruh pribadi atau bias peneliti (Lincoln & Guba, 1985).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan dapat dikaji dari aspek konsep, fitur, layanan, dampak, manfaat, tantangan, dan solusi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa:

Gambar 1: Halaman Depan iJateng



**Konsep:** Konsep iJateng perpustakaan digital adalah sebuah platform yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi digital bagi masyarakat Jawa Tengah. Konsep ini didasarkan pada visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah untuk memberikan pelayanan perpustakaan yang inovatif dan inklusif bagi masyarakat. Konsep ini juga sejalan dengan tujuan SDGs keempat, yaitu menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi semua dan mendorong pembelajaran sepanjang hayat (UN, 2015). Konsep iJateng perpustakaan digital merupakan konsep yang baru dan belum banyak diterapkan oleh perpustakaan lain di Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan narasumber sosialisasi iJateng perpustakaan digital di SMP Negeri 22 Semarang, Bu Sundari, konsep ini mendapat respons positif dari para siswa, guru, dan kepala sekolah yang mengikuti sosialisasi tersebut. Mereka merasa tertarik dan antusias untuk menggunakan iJateng perpustakaan digital sebagai sumber belajar mereka.

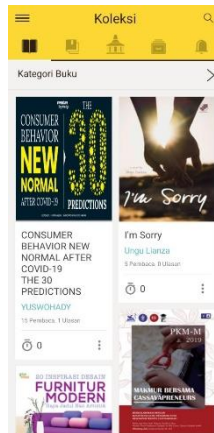
Salah satu siswa mengatakan: *“Saya senang sekali bisa mengakses banyak buku melalui iJateng. Saya bisa belajar banyak hal baru dan menambah pengetahuan saya.”*

Salah satu guru mengatakan: *“Saya kagum dengan kemudahan dan kecepatan akses iJateng perpustakaan digital. Saya bisa mencari informasi yang saya butuhkan dengan cepat dan mudah.”*

Salah satu kepala sekolah mengatakan: *“Saya berterima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan sosialisasi iJateng perpustakaan digital kepada kami. Saya berharap iJateng perpustakaan digital dapat terus berkembang dan bermanfaat bagi pendidikan di Jawa Tengah.”*

Dari contoh-contoh di atas, penulis mengamati bahwa konsep iJateng perpustakaan digital telah menarik perhatian dan minat dari para pengguna potensial. Konsep ini juga telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka terkait dengan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Konsep ini juga telah mendukung pembelajaran sepanjang hayat yang merupakan salah satu tujuan SDGs di bidang pendidikan.

Gambar 2: Fitur iJateng



**Fitur dan Layanan:** Fitur dan Layanan iJateng perpustakaan digital adalah fitur dan layanan yang lengkap dan bervariasi, seperti e-book, e-journal, e-newspaper, e-magazine, e-repository, e-learning, e-reference, e-audiovisual, e-encyclopedia, e-dictionary, e-atlas, e-comic, e-game, e-music, e-artwork, dan lain-lain. Fitur dan layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat dari berbagai latar belakang, minat, dan usia. Fitur dan layanan ini juga dirancang untuk mendukung proses pembelajaran formal maupun informal yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital merupakan fitur dan layanan yang unggul dan kompetitif dibandingkan dengan perpustakaan digital lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis saat magang mandiri di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah pada 31 Juli - 1 September 2023, fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital memiliki tingkat kunjungan dan penggunaan yang tinggi dari berbagai kalangan masyarakat. Fitur yang paling banyak diminati adalah e-book, e-journal, dan e-learning.

Penulis mengamati bahwa banyak pengguna yang mengakses iJateng perpustakaan digital melalui komputer atau laptop di ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah. Penulis juga mengamati bahwa banyak pengguna yang mengakses iJateng perpustakaan digital melalui smartphone atau tablet di luar ruang baca. Penulis juga mengamati bahwa banyak pengguna yang mengunduh atau menyimpan sumber informasi yang mereka butuhkan dari iJateng perpustakaan digital untuk dibaca atau dipelajari di kemudian hari.

Dari contoh-contoh di atas, dapat dilihat bahwa fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital telah memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat dari berbagai latar belakang, minat, dan usia. Fitur dan layanan ini juga telah mendukung proses pembelajaran formal maupun informal yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Fitur dan layanan ini juga telah unggul dan kompetitif dibandingkan dengan perpustakaan digital lainnya.

**Dampak dan Manfaat:** Dampak dan Manfaat iJateng perpustakaan digital adalah dampak dan manfaat yang positif dan signifikan bagi pengelola, pengguna, dan masyarakat. Dampak dan manfaat ini meliputi: meningkatnya akses terhadap informasi dan pengetahuan yang relevan dan bermutu; meningkatnya literasi digital; meningkatnya minat baca;

meningkatnya kreativitas; meningkatnya keterampilan abad 21; meningkatnya kualitas pendidikan; meningkatnya partisipasi masyarakat; meningkatnya kerjasama antar lembaga; meningkatnya citra positif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah; meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian SDGs di bidang pendidikan. Berdasarkan dokumentasi yang dikumpulkan oleh penulis saat ikut pengenalan iJateng perpustakaan digital saat keliling saat LTPS/LTPP pada tanggal 30 Agustus 2023, dampak dan manfaat iJateng perpustakaan digital dapat dilihat dari testimoni para pengguna yang merasa puas dan terbantu dengan adanya iJateng perpustakaan digital. Beberapa pengguna bahkan menyatakan bahwa iJateng perpustakaan digital telah mengubah cara mereka belajar dan mengembangkan diri mereka.

Salah satu pengguna mengatakan: *“Saya sangat senang dengan iJateng perpustakaan digital. Saya bisa belajar banyak hal dari sini. Saya juga bisa mengikuti kursus online yang disediakan oleh iJateng perpustakaan digital. Saya merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan masa depan.”*

Salah satu pengguna lain mengatakan: *“Saya sangat terbantu dengan iJateng perpustakaan digital. Saya bisa menemukan informasi yang saya butuhkan untuk tugas-tugas sekolah saya. Saya juga bisa membaca buku-buku yang menarik dan bermanfaat dari iJateng perpustakaan digital. Saya merasa lebih pintar dan berwawasan luas.”*

Dari contoh-contoh di atas, penulis mengamati bahwa dampak dan manfaat iJateng perpustakaan digital telah dirasakan oleh para pengguna secara langsung. Dampak dan manfaat ini telah meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang relevan dan bermutu; meningkatkan literasi digital; meningkatkan minat baca; meningkatkan kreativitas; meningkatkan keterampilan abad 21; meningkatkan kualitas pendidikan; meningkatkan partisipasi masyarakat. Dampak dan manfaat ini juga telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian SDGs di bidang pendidikan.

Gambar 3: Sosialisasi di SMPN 22 Semarang



**Tantangan dan Solusi:** Tantangan dan Solusi iJateng perpustakaan digital adalah tantangan dan solusi yang realistis dan kreatif dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam pengembangan iJateng perpustakaan digital. Tantangan dan solusi ini meliputi: keterbatasan sumber daya manusia; keterbatasan anggaran; keterbatasan infrastruktur; keterbatasan koleksi; keterbatasan akses; keterbatasan kesadaran; keterbatasan regulasi; keterbatasan evaluasi; keterbatasan inovasi. Tantangan dan solusi ini diatasi dengan cara: melakukan pelatihan dan bimbingan bagi pengelola; melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait; melakukan optimalisasi dan pembaruan teknologi; melakukan pengembangan dan pengkayaan koleksi; melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat; melakukan advokasi dan harmonisasi kebijakan; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala; melakukan riset dan pengembangan secara berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah, Ibu Sundari, tantangan dan iJateng perpustakaan digital dapat dijelaskan sebagai berikut: *“Kami menghadapi banyak tantangan dalam mengembangkan iJateng perpustakaan digital. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia. Kami hanya memiliki sedikit staf yang ahli di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kami juga memiliki keterbatasan anggaran. Kami harus mengelola anggaran dengan efisien dan efektif. Kami juga memiliki keterbatasan infrastruktur. Kami harus memastikan bahwa server, jaringan, dan perangkat keras lainnya dapat berfungsi dengan baik dan aman. Kami harus terus melakukan inovasi untuk meningkatkan fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital agar tetap menarik dan kompetitif.”*

Bu Sundari juga menjelaskan solusi untuk tantangan tersebut *“Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kami melakukan beberapa solusi. Salah satunya adalah melakukan pelatihan dan bimbingan bagi pengelola. Kami memberikan pelatihan dan bimbingan tentang teknologi informasi dan komunikasi, manajemen perpustakaan digital, pengembangan koleksi digital, pelayanan pengguna, dan lain-lain. Kami juga melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Kami bekerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, organisasi masyarakat sipil, dan lain-lain untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam pengembangan iJateng perpustakaan digital. Kami juga melakukan optimalisasi dan pembaruan teknologi. Kami memperbaiki dan memperbarui server, jaringan, dan perangkat keras lainnya agar dapat berfungsi dengan baik dan aman. Kami juga melakukan pengembangan dan pengkayaan koleksi. Kami mencari dan menambah koleksi digital yang berkualitas dan bervariasi dari berbagai sumber, baik lokal maupun internasional. Kami juga melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat. Kami menyebarkan informasi tentang iJateng perpustakaan digital melalui berbagai media, seperti website, sosial media, brosur, dan poster. Kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, lomba, pameran, festival, seminar, diskusi, dan lain-lain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya iJateng perpustakaan digital sebagai sumber belajar sepanjang hayat. Kami juga melakukan advokasi dan harmonisasi kebijakan. Kami mengusulkan dan mengikuti kebijakan yang berlaku terkait dengan hak cipta, privasi, dan etika dalam pengelolaan iJateng perpustakaan digital. Kami juga berusaha untuk*

*menyelaraskan kebijakan iJateng perpustakaan digital dengan kebijakan nasional maupun internasional terkait dengan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan. Kami juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kami mengumpulkan data tentang kunjungan, penggunaan, kepuasan, dampak, manfaat, tantangan, solusi, dan lain-lain terkait dengan iJateng perpustakaan digital. Kami menganalisis data tersebut untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan iJateng perpustakaan digital. Kami juga membuat rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dari iJateng perpustakaan digital. Kami juga melakukan riset dan pengembangan secara berkelanjutan untuk menciptakan fitur dan layanan yang lebih inovatif dan menarik.”*

Dari contoh-contoh di atas, penulis mengamati bahwa tantangan dan solusi iJateng perpustakaan digital telah dihadapi dan diatasi dengan cara yang realistis dan kreatif oleh pengelola. Tantangan dan solusi ini telah memperlihatkan komitmen dan dedikasi pengelola dalam mengembangkan iJateng perpustakaan digital. Tantangan dan solusi ini juga telah memberikan pelajaran dan pengalaman bagi pengelola dalam mengelola perpustakaan digital.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan adalah sebuah inisiatif yang inovatif dan inklusif, unggul dan kompetitif, positif dan signifikan, serta realistis dan kreatif. Pengembangan iJateng perpustakaan digital dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi perpustakaan lain di Indonesia untuk mengembangkan perpustakaan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan adalah sebuah inisiatif yang inovatif dan inklusif, unggul dan kompetitif, positif dan signifikan, serta realistis dan kreatif. Pengembangan iJateng perpustakaan digital dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi perpustakaan lain di Indonesia untuk mengembangkan perpustakaan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.

Saran dan implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah sebagai pengelola iJateng perpustakaan digital harus terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, anggaran, infrastruktur, koleksi, akses, kesadaran, regulasi, evaluasi, dan inovasi dalam pengembangan iJateng perpustakaan digital. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan bimbingan bagi pengelola; melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait; melakukan optimalisasi dan pembaruan teknologi; melakukan pengembangan dan pengkayaan koleksi; melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat; melakukan advokasi dan harmonisasi kebijakan; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala; melakukan riset dan pengembangan secara berkelanjutan.

Untuk pengguna iJateng perpustakaan digital harus memanfaatkan fitur dan layanan iJateng perpustakaan digital secara optimal dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan



dengan cara memilih sumber informasi yang relevan dan bermutu; meningkatkan literasi digital; meningkatkan minat baca; meningkatkan kreativitas; meningkatkan keterampilan abad 21; meningkatkan kualitas pendidikan; meningkatkan partisipasi masyarakat. Pengguna juga harus memberikan masukan dan saran yang konstruktif bagi pengelola iJateng perpustakaan digital agar dapat terus memperbaiki layanan yang diberikan.

Untuk masyarakat Jawa Tengah harus mendukung pengembangan iJateng perpustakaan digital sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengakses iJateng perpustakaan digital secara rutin; memberikan apresiasi dan dukungan kepada pengelola iJateng perpustakaan digital; menyebarkan informasi tentang iJateng perpustakaan digital kepada orang lain; mengajak orang lain untuk menggunakan iJateng perpustakaan digital sebagai sumber belajar sepanjang hayat.

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas tentang iJateng perpustakaan digital dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda atau dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik tentang iJateng perpustakaan digital. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian komparatif antara iJateng perpustakaan digital dengan perpustakaan digital lainnya di Indonesia atau di luar negeri. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing perpustakaan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- BBC Indonesia. (2017). Revolusi industri 4.0: Apa dan bagaimana? [Webpage], ([1], diakses 7 Oktober 2023).
- Dictio.id. (2017). Perpustakaan digital: Konsep, jenis, dan manfaat [Webpage], ([2], diakses 7 Oktober 2023).
- Kompas. (2018). Revolusi industri 4.0: Tantangan dan peluang bagi Indonesia [Webpage], ([3], diakses 7 Oktober 2023).
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills: Sage.
- Perpusnas. (2019). Peran perpustakaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) [Webpage], ([4], diakses 7 Oktober 2023).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki, L., Irawan, A., & Suryani, Y. (2018). Perpustakaan sebagai tempat belajar sepanjang hayat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 1–10.



- UN. (2015a). Sustainable development goals (SDGs): 17 tujuan untuk transformasi dunia [Webpage], ([5], diakses 7 Oktober 2023).
- UN. (2015b). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. [6]
- Walidin, W., & Tabrani, Z. A. (2015). Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik. Jakarta: Prenada Media.